

EFEKTIFITAS UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA PENCABULAN (Studi Di Polresta Malang)

 Oleh: IKA HANDAYANI (04400144)

Law

Dibuat: 2009-01-19 , dengan 3 file(s).

Keywords: Efektifitas, Perlindungan Hukum, Anak

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin maju menyebabkan angka kriminalitas yang terjadi di kota Malang semakin meningkat begitu juga dengan kasus tindak pidana kesusilaan dari tahun ke tahun yang semakin lama semakin meningkat dimana anak korban dari tindak pidana tersebut kurang mendapat perlindungan dari pemerintah maupun aparat penegak hukum. Undang-undang yang dibuat bukan hanya dijadikan simbol atau pajangan belaka melainkan undang-undang tersebut harus diterapkan dengan baik supaya anak-anak terjamin perlindungan dan hak-haknya. Penelitian ini mengambil rumusan masalah: Faktor-faktor apa yang mendorong terjadinya tindak pidana pencabulan terhadap anak? Dan bagaimana efektifitas upaya perlindungan hukum yang diberikan oleh Kepolisian Resort Malang bagi anak sebagai korban tindak pidana pencabulan?

Penelitian ini mengambil metode pendekatan yuridis sosiologis, teknik pengumpulan datanya berupa wawancara dengan aparat penegak hukum yang terkait dengan permasalahan yang diteliti yakni dengan Ipda Jayanti Mandasari H, Aiptu Eni S. dan observasi langsung ke lokasi penelitian di Polresta Malang sebagai tempat pengambilan data primer. Kemudian data hasil penelitian tersebut di analisa secara deskriptif.

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai faktor-faktor yang mendorong terjadinya tindak pidana pencabulan terhadap anak dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern yakni faktor Orangtua, faktor psikologis, faktor lingkungan pergaulan tempat tinggalnya, faktor media elektronik, faktor minum-minuman keras. Sedangkan efektifitas upaya perlindungan hukum yang diberikan oleh Polresta Malang terhadap anak sebagai korban tindak pidana pencabulan tergantung pada upaya yang dilakukan polisi dalam melindungi anak sebagai korban tindak pidana pencabulan hal ini terlihat bahwa dalam proses penyidikan korban di damping orangtua dan penyidik bagian konseling di PPA Polresta Malang dan apabila korban merasa takut maka akan didatangkan psikolog jika diperlukan, pihak penyidik memberikan saran kepada pelaku agar jangan sampai mengulangi perbuatannya karena sebenarnya perbuatan yang dilakukannya adalah melanggar hukum, memberikan bantuan bagi pihak korban sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menangani upaya perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana pencabulan antara lain: a. Kurangnya sosialisasi/pengarahan dari pihak kepolisian terhadap masyarakat dalam upaya menjadikan masyarakat sebagai mitra kepolisian yang diharapkan sebagai fungsi kontrol masyarakat terhadap kinerja kepolisian supaya dapat berjalan dengan efektif. b. Kurangnya personil yang ada di PPA Polresta Malang dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran hukum mengenai hak-hak korban tindak pidana pencabulan. c. Pihak kepolisian

kurang memberikan jaminan perlindungan keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Kesimpulannya, peraturan perundang-undangan yang ada dinilai belum cukup untuk melindungi anak sebagai korban tindak pidana kesusilaan khususnya tindak pidana pencabulan, terbukti bahwa sampai sekarang anak yang menjadi korban tindak pidana tersebut kurang mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, aparat penegak hukum bahkan masyarakat. Dimana perlu diadakan sosialisasi kepada orangtua untuk lebih memberikan pengawasan terhadap anak-anaknya, perlu dibangun kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan hukum terhadap anak, pihak kepolisian hendaknya lebih bersosialisasi lagi dalam memberikan informasi/penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya hukum mengenai hak-hak korban serta langkah-langkah hukum yang belum diketahui oleh korban untuk menyelesaikan kasus yang dihadapi.

ABSTRACT

The development of more advanced technology that causes the number of crime that occurred in the city hapless increased, so also the case with the crime of morality from year to year which increased from Government officers law enforcement. Laws that make not only made in the symbol or the display of them, but these laws must apply in good order with the children and the guaranteed protection of their rights.

Research is a formula problem : The factors that encourage criminal acts occurred children obscenes? And how The effectiveness of efforts of legal protection provided by police in the resort town of Malang for the children as victims of criminal act of obscenes?

This method of research to take a sociological approach to judicial engineering, collecting data such as interviews with law enforcement-related problems at carefully by Ipda Jayanti Mandasari H, and Aiptu Eni S, observations directly to location of the city of Malang in Polres taking place as the primary data. Then the results of research data in the analysis Descriptive.

From the results obtained in the research data about the factors that encourage criminal acts occurred children obscenes influence by the internal factors and external factors that is parents factors, psychological factors, fraternization among environmental factors, electronic media factors, and alcoholic drink factors. Meanwhile efforts effectiveness of the legal protection provided by the city of Malang Polres occurred children as victims of criminal acts obscenes depends on the efforts made in the police to protect children as victims of criminal acts obscenes.

This is visible in the process of investigation that the victim in proximity parents and investigators in the Counseling PPA Polres the city of Malang and when the victims are afraid they will be coming in a psychologist if needed, the investigators advise that the offender not to repeat act it, because the actual undertake acts that violate the law, provide assistance for the victims in accordance with the procedures in the set.

There are several factors that become obstacles in the efforts to deal with legal protection to children as victims of criminal acts obscenes among others: a. Lack of socialization/briefings from the police made the community in efforts to make the community as a partner that police expected as a function of the community to control the performance of the police so they can run effectively. b. Lack of presidential Polres PPA in the city of Malang in providing information to the public on the importance of legal awareness about the rights of victims of criminal acts obscenes. c. The lack of police protection guarantee of the security and confidentiality of the identity of reporters.

In conclusion, the laws that exist in the value has not been enough to protect the child victims of criminal acts, especially criminal acts of decency obscenes, until now proven that children who

become victims of crime less serious attention from government, law enforcement and officer eventually people. Where is the need to be forged in the socialization of the parents to be more supervision of their children, the police should be more socializing in providing information/outreach to the community about the importance of the legal rights of the victims and legal steps have not been known to the victim to resolve cases that are faced.